

e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.fe.unisma@gmail.com)**Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior***(Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Kota Kediri)

Oleh:

Rizqi Amalia Mardhatillah *)**Jeni Susyanti **)****M. Hufon ***)**Email: amaliarizqi017@gmail.com**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang****ABSTRACT**

The intention of this research is to find out about financial management behavior of creative economy actors in the fashion sub-sector in Kediri City. In measuring this variable, the predictor variables used are financial knowledge, financial attitude and locus of control. This research is included in the type of explanatory research. The method used in processing data uses quantitative approach with multiple linear regression analysis tools through the SPSS program. The data used are primary and secondary data obtained by documentation. In accordance with data from the relevant department, then obtained 780 populations. Furthermore, purposive sampling is technique used in determining the number of samples with a total of 62 samples. From the data processing, the results show that financial knowledge and locus of control have a significant positive effect on financial management behavior, while financial attitudes do not. And simultaneously the three predictor variables have a significant effect.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Creative Economy*

Pendahuluan**Latar Belakang**

Perilaku mengelola keuangan atau *financial management behavior* sekarang ini menjadi perihai yang penting untuk dikaji. Mengingat perilaku manajemen keuangan merupakan kenyataan yang harus dijalani oleh seluruh elemen masyarakat yang nantinya dari aktivitas tersebut dapat menciptakan keseimbangan antara pemasukan dengan pengeluarannya. Dari keseimbangan tersebut, maka seluruh kebutuhan yang bersangkutan diharapkan dapat tercukupi.

Perilaku manajemen keuangan juga penting saat dikaitkan dengan sifat masyarakat Indonesia yang masih cenderung bersifat konsumtif. Hal ini tercermin dari hasil Badan Pusat Statistik (BPS) yang memperlihatkan bahwa nilai MPS (*marginal propensity to save*) mulai tahun 2003 cenderung semakin rendah, dan pada tahun tersebut pula nilai MPC (*marginal propensity of consume*) semakin tinggi. Sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa hasrat dan keinginan masyarakat untuk menabung masih tergolong rendah meskipun keinginan membelanjakan uangnya tinggi.

Keberhasilan seseorang dalam berperilaku mengelola keuangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Besri (2018) menjelaskan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan keuangan yang pada hasil penelitiannya tidak signifikan dalam mempengaruhi perilaku manage keuangan,

Selanjutnya yakni sikap finansial serta locus kendali yang dalam hasilnya berpengaruh secara signifikan.

Financial knowledge dijelaskan oleh Sara (2019) sebagai segala pengetahuan yang merujuk kepada segala sesuatu yang dikenal oleh tiap perseorangan mengenai permasalahan *financial*. Saat dikaitkan dengan survei yang dilaksanakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) tahun 2019. Maka, dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat mengenai aspek dan konsep keuangan atau literasi keuangan serta ketersediaan inklusif keuangan mengalami peningkatan. Tetapi, meskipun hasilnya mengalami peningkatan bukan berarti pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan sudah dianggap cukup. Sebab hanya sedikit persentase yang didapatkan yakni kurang dari setengah jumlah objek, sedangkan objek yang digunakan hanya di 34 provinsi dan 67 kota atau kabupaten saja.

Faktor selanjutnya yaitu *financial attitude* (sikap keuangan). Dijelaskan oleh Amanah (2016) bahwa *financial attitude* merupakan sikap yang berupa pandangan, anggapan dan penilaian seseorang terhadap aspek keuangan yang kemudian mendorong seseorang untuk bertindak berdasarkan kemauan dan kehendak. GoBear mengadakan survei mengenai *Financial Health Index* (FHI). Dari hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia rata-rata masih belum merencanakan masa depan keuangan mereka. Masyarakat dikategorikan cukup dalam *financial secure* atau rasa aman dalam perspektif keuangan. Serta Namun kegiatan *saving* masyarakat masih tergolong rendah.

Dalam ilmu keuangan, *locus of control* didefinisikan sebagai cara seseorang untuk mengendalikan dirinya atau kontrol diri dari segala tindakan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Alfida, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa apabila kontrol terhadap keuangan sudah maksimal, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin terorganisir. Dengan kata lain faktor tersebut menjadi penentu perilaku khususnya pada perilaku mengelola materi.

Dewasa ini, gerakan ekonomi kreatif di Indonesia sudah mulai berkembang pesat. Hal ini tergambar dari semakin naiknya prosentase pertumbuhan tiap sektor ekonomi kreatif dengan sektor yang menjadi primadona yaitu, sektor kuliner 67,66%, *fashion* 15,01% dan kriya 14,56% (survei BPS dan Bekraf tahun 2018). Dari kemajuan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menjadikan ekonomi kreatif sebagai objek penelitian dengan menggunakan judul **“Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri”**.

Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan fenomena serta permasalahan yang sudah dipaparkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan mengenai batasan penelitian diantaranya 1) Bagaimanakah pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior*?. 2) Bagaimanakah pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap *financial management behavior*?. 3) Bagaimanakah pengaruh *financial attitude* secara parsial terhadap *financial management behavior*?. 4) Bagaimanakah pengaruh *locus of control* secara parsial terhadap *financial management behavior*?.

Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskannya masalah penelitian, maka akan didapatkan tujuan dilaksanakannya penelitian, yaitu sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior*. 2) Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap *financial management behavior*. 3) Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* secara parsial terhadap *financial management behavior*. 4) Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* secara parsial terhadap *financial management behavior*.

Kajian Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yakni yang dilakukan oleh Gachango (2014) yang bertajuk “*Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management Practices: A Case Of Employees In Finance And Banking Institutions In Kenya*”. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa faktor terbesar yang memengaruhi praktik manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan, sementara faktor kognitif lainnya, seperti tingkat pendidikan, juga mempengaruhi praktik manajemen keuangan pribadi, tetapi pada tingkat yang lebih rendah.

Selanjutnya yakni penelitian oleh Wahyuni (2018) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Generasi Millennial Di Kota Bandung”. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi millennial di kota Bandung, sedangkan sikap keuangan berpengaruh signifikan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyu (2019), dengan judul “*The Effect Of Internal Locus Of Control And Interpersonal Ability On The Readiness Of Creative Economics Students In Managing Their Sustainable Business*”. Hasil yang didapatkan memberikan kesimpulan bahwa variabel *internal locus of control* dan *interpersonal ability* berpengaruh secara positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel kesiapan mahasiswa pelaku ekonomi kreatif dalam mengelola usahanya secara berkelanjutan.

Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep baru perekonomian yang mengutamakan kekreatifitasan dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga terciptanya pengetahuan serta ide-ide kreatif yang dapat diimplementasikan dengan sumber daya manusia sebagai faktor produksi paling utama. Ekonomi kreatif memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya yakni merupakan hasil karya dari pemikiran dan pemahaman, konsep yang dijalankan berlandaskan ide dan gagasan, konsep mudah untuk tergantikan dengan ide yang lebih inovatif, dalam realisasinya memerlukan kerjasama antara pelaku bisnis, intelektual dan pemerintah, serta bersifat tidak terbatas (Yuliansyah, 2017).

Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion

Sub sektor fesyen (*fashion*) merupakan salah satu dari tiga sub sektor ekonomi kreatif yang jumlah pelakunya paling mendominasi di Indonesia. Tercatat bahwa sub sektor dengan pelaku terbanyak pertama pertama diraih oleh kuliner kemudian disusul fesyen dan kriya (hasil survei Bekraf dan BPS). Pertumbuhan setiap sektor ekonomi kreatif, khususnya sub

sektor *fashion* tidak lain disebabkan oleh permintaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sandang mereka yang selalu berubah sesuai dengan tren yang sedang terjadi (Yunita, 2020).

Financial Management Behavior

Wicaksono (2015) menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bahwa kondisi psikologi manusia mempengaruhi segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan keuangan (*financial decision*). Dalam mengukur perilaku pengelolaan keuangan individu, maka dapat menggunakan beberapa aspek, diantaranya adalah sebagai berikut (Xiao, 2011), *Consumption* (Konsumsi), *Cash-flow management* (Pengelolaan Arus Kas), *Saving and investment* (Tabungan dan Investasi) dan *Credit management* (Manajemen utang).

Financial Knowledge

Herdjiono (2016) juga menjelaskan bahwa *financial knowledge* merupakan pengetahuan dan pemahaman dalam mengatur keuangan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan. Dalam penelitian ini juga menerangkan aspek yang disajikan acuan *financial knowledge* yang diantaranya pengetahuan keuangan secara general, pengetahuan manajemen tabungan dan investasi, pengetahuan manajemen kredit dan pinjaman serta pengetahuan mengenai asuransi.

Financial Attitude

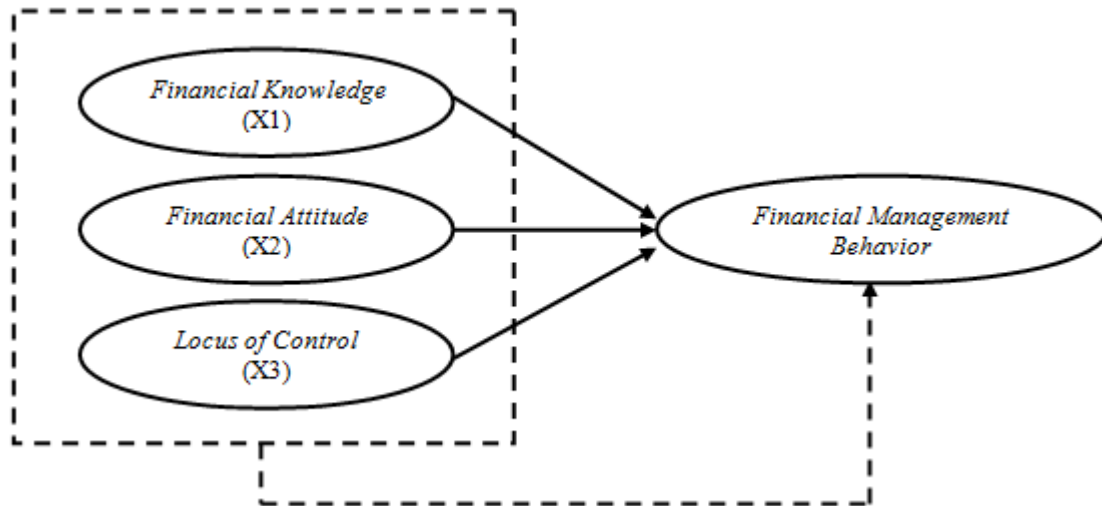
Sikap keuangan (*Financial attitude*) adalah implementasi secara nyata dari prinsip dan pemahaman mengenai aspek keuangan dalam rangka membuat serta mempertahankan nilainya melalui penerapan langkah- langkah dan manajemen sumber daya yang tepat (Dewi, 2017). Dari konsep mengenai *financial attitude* di atas, maka aspek yang dijadikan sebagai perumusan indikator diantaranya; pola pikir dalam mengatur keuangan, sikap kepuasan mengalokasikan dana, kenyamanan finansial, sikap tidak merasa cukup terhadap pendapatan dan sikap dalam menghabiskan dana.

Locus of Control

Menurut Lukiasturi (2019), *locus of control* atau yang biasa disebut dengan lokus kendali menggambarkan bahwa setiap personal akan mendapatkan keberhasilan atau kegagalannya dengan mempertimbangkan hubungan sebab akibat dari tindakan nyata (*action*) yang mereka lakukan. Lokus kontrol atau lokus kendali memiliki dua sudut pandang, yaitu lokus kontrol internal dan lokus control eksternal. Seorang individu yang memiliki lokus kontrol internal akan mempercayai bahwa segala peristiwa yang akan terjadi padanya tergantung pada diri sendiri melalui kemampuan berinovasi, berkreasi serta usaha yang dilakukan. Sedangkan individu lokus kontrol eksternal akan berpendapat bahwa segala sesuatu yang menimpanya merupakan akibat dari luar dirinya, artinya hal tersebut disebabkan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: *Financial knowledge, financial attitude dan locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior.*

H2: *Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior.*

H3: *Financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior.*

H4: *Locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior.*

Metode Penelitian

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* yakni penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel *independent* (*financial knowledge, financial attitude dan locus of control*) dengan variabel *dependent* (*financial management behavior*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang untuk menguji hipotesisnya menggunakan perhitungan angka- angka melalui teknik statistik. Untuk lokasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti yakni di kota Kediri, Jawa Timur. Rencana dari waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku Ekonomi Kreatif sub sektor *fashion* di kota Kediri Jawa Timur yang berdasarkan pada data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri dengan sejumlah 780 pelaku usaha. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya, teknik ini disebut sebagai teknik *purposive sampling*. Dari teknik ini, maka didapatkan 62 pelaku yang dapat dijadikan sebagai sampel.

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan dari instrument penelitian yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan uji *pearson correlation* melalui program statistik SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji ini yakni dengan membandingkan nilai *r* tabel dengan *r* hitung menggunakan tingkat signifikansi 0,01 atau 0,05. Instrumen penelitian dikatakan valid jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji instrument yang harus dilakukan selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang digunakan untuk melihat kehandalan dari pernyataan yang diberikan kepada responden (Ghozali, 2016). Peneliti menggunakan pendekatan *cronbach's alpha*. Item-item variabel dinyatakan handal jika besarnya *cronbach's alpha* lebih tinggi dari 0,06, sebaliknya pula.

Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah sebaran data sudah normal atau tidak, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menguji normalitas data (Ghozali, 2016). Peneliti menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov*. Sebaran data penelitian terdistribusi normal digambarkan pada hasil *asympt. Sig* yang bernilai lebih tinggi dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Variabel penelitian dikatakan terjerang multikolinearitas jika antar variabel bebasnya saling berkaitan atau berkorelasi (Ghozali, 2016). Pendekatan *collinearity statistic* dapat digunakan untuk melihat gejala multikol pada variabel penelitian. Variabel bebas multikol jika nilai VIF yang dimiliki lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Model penelitian yang baik adalah jika model regresinya bersifat homoskedastisitas dan tidak bersifat heteroskedastisitas. Uji Park adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala ini. Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka model terhindar dari gejala heteroskedastisitas, dan begitu juga sebaliknya (Mardani, 2017).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda sendiri merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikatnya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan)

a : Konstanta

b_{1,2,3} : Koefisien Regresi *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*

e : *error disturbance*

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya kemampuan variabel prediktor menjelaskan variabel output, maka dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R Square* yang bernilai antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, berarti semakin besar kemampuan menjelaskan.

Uji Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t berfungsi untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh secara terpisah (sendiri-sendiri) antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi. Untuk dasar pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. tiap variabel dengan sig. 0,05 (5%). Variabel X dikatakan berpengaruh secara signifikan pada saat nilai signifikannya lebih rendah dari 0,05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F berfungsi untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh secara bersama-sama antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi. Untuk kriteria pengambilan keputusan uji ini sama dengan kriteria uji T.

Pembahasan**Hasil Penelitian****Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* jenis batik dan tenun rata-rata didominasi oleh perempuan. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden berjenis kelamin perempuan memiliki nilai 85,5%. Sedangkan untuk jumlah responden laki-laki hanya 14,5% dari total responden penelitian.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Rata-rata pengrajin batik dan tenun yang termasuk cabang ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di kota Kediri dilakukan oleh pelaku dengan rentan usia lebih dari 35 tahun dengan persentase yang bernilai 62,9%. Untuk persentase terendah didapatkan pada rentan usia kurang dari 25 tahun yang hanya bernilai 8,1%. Untuk usia 25 sampai 30 tahun, serta 30 sampai 35 tahun memiliki nilai persentase yang sama yakni 14,5%.

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Rata-rata responden penelitian jika didasari oleh pendidikan terakhir yang ditempuh, maka nilai paling tinggi diperoleh oleh SMA/ MA sederajat dengan persentase terbesar berjumlah 66,1%. Sedangkan persentase paling kecil diperoleh oleh jenis pendidikan Diploma 1 dengan nilai 1,6%. Selanjutnya disusul oleh tingkat SD/ MI sebesar 3,3%, tingkat Diploma 3 sebesar 4,8% serta tingkat pendidikan Strata 1 dengan jumlah 9,7%.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**Variabel *Financial Knowledge* (X1)**

Dari pernyataan pada item X1.1 sampai dengan X1.7, selanjutnya akan diketahui rata-rata jawaban mengenai variabel pengetahuan keuangan responden. Dari hasil penyebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelaku batik dan tenun kota Kediri sudah dapat dikatakan cukup dalam aspek pemahaman pengetahuannya. Karena, nilai yang didapatkan sebesar 3,8 yang artinya cenderung setuju.

Variabel *Financial Attitude* (X2)

Dari hasil yang didapatkan mengenai pernyataan pada item X2.1 sampai dengan X2.6, dapat disimpulkan bahwa pelaku batik dan tenun kota Kediri sudah dapat dikatakan cenderung setuju dalam menyikapi keuangan yang dimiliki. Karena, nilai yang didapatkan sebesar 3,7 yang artinya cenderung setuju.

Variabel *Locus Of Control* (X3)

Dari pernyataan pada item X3.1 sampai dengan X3.4, selanjutnya akan diketahui rata-rata jawaban mengenai variabel lokus kendali responden. Dari hasil yang tertulis, dapat disimpulkan bahwa pelaku batik dan tenun kota Kediri sudah dapat dikatakan cukup dalam aspek *locus of control* yang ada pada dirinya. Karena, nilai yang didapatkan sebesar 3,9 yang artinya cenderung setuju.

Variabel *Financial Management Behavior* (Y)

Dari pernyataan pada item Y.1 sampai dengan Y.6, dapat disimpulkan bahwa pelaku batik dan tenun kota Kediri sudah dapat dikatakan cukup baik dalam perilaku mengelola keuangannya. Karena, nilai yang didapatkan sebesar 3,8 yang artinya cenderung setuju.

Pembahasan Hasil Penelitian**Uji Instrumen Penelitian****1. Uji Validitas**

Menurut hasil pengolahan data pada program SPSS, dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrument penelitian valid untuk digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai keseluruhan r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel baik dengan menggunakan signifikansi 0,01 (r tabel = 0,325) maupun 0,05 (r tabel = 0,250).

2. Uji Reliabilitas**Tabel.1. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,856	Reliabel
2	<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,631	Reliabel
3	<i>Locus of Control</i> (X3)	0,616	Reliabel
4	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,735	Reliabel

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Melihat hasil pengolahan data uji *cronbach's alpha* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian pada tiap variabel yang digunakan reliable atauandal. Keputusan ini dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* variabel pengetahuan finansial, sikap finansial, lokus kendali serta perilaku mengelola finansial yang di atas 0,60.

Uji Normalitas

Tabel.2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		62
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.37649140
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.068
	<i>Positive</i>	.063
	<i>Negative</i>	-.068
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.536
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.936
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Melalui keluaran ini, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,936 yang dengan artian nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Sehingga dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel.3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,789	1,268	Non multikolinearitas
2	<i>Financial Attitude (X2)</i>	0,913	1,095	Non multikolinearitas
3	<i>Locus of Control (X3)</i>	0,756	1,323	Non multikolinearitas

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yang digunakan oleh peneliti terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *toleran* dan VIF ketiga yang variabel tidak melanggar asumsi multikolinearitas. Nilai *toleran* X1 0,789 $> 0,100$, nilai X2 0,913 $> 0,100$ serta X3 0,759 $> 0,100$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0.201	Non heteroskedastisitas
2	<i>Financial Attitude (X2)</i>	0.500	Non heteroskedastisitas
3	<i>Locus of Control (X3)</i>	0.049	Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 memiliki nilai lebih dari 0,05 nilai, signifikansi X1 sama dengan 0,679, X2 sama dengan 0,366. Sedangkan, untuk variabel X3 mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,049. Yang kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa dua variabel X1 dan X2 terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Kemudian untuk variabel X3 dapat dikatakan mengalami gejala heteroskedastisitas. Dari hasil ini, maka disimpulkan bahwa model penelitian tidak tepat saat digunakan sebagai alat forecasting atau peramalan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	7.539	2.996		2.517	.015
	<i>FINANCIAL KNOWLEDGE</i>	.301	.091	.389	3.294	.002
	<i>FINANCIAL ATTITUDE</i>	.032	.099	.036	.329	.743
	<i>LOCUS OF CONTROL</i>	.423	.169	.302	2.502	.015
<i>a. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR</i>						

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Berdasar output analisa ini, maka dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X_1 + b2.X_2 + b3.X_3 + e$$

$$Y = 7.539 + 0.301X_1 + 0.032X_2 + 0.423 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel *Financial Management Behavior* (Perilaku Manajemen Keuangan)

a : *Constanta*

b1,2,3 : Koefisien Regresi *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*

e : *Standard error* (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi tersebut, maka akan bisa diinterpretasikan mengenai penjelasan model sebagai berikut :

- a = 7.539 (bernilai positif), nilai ini adalah konstanta yang mana nilai Y akan sejumlah besar konstanta serta bernilai positif pada saat nilai variabel X sebesar 0.
- b1 = koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X1) sebesar 0.301 (bernilai positif). Sehingga, variabel X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan pula jika variabel X1 meningkat, maka nilai variabel Y akan meningkat, dengan asumsi X2 dan X3 konstan atau tetap.
- Untuk koefisien regresi dari variabel *financial attitude* b2 tidak dapat diinterpretasikan. Hal ini disebabkan, dari keluaran pengujian secara parsial variabel X2 yang dijelaskan pada sub bab selanjutnya dinyatakan tidak signifikan dalam mempengaruhi Y.
- b3 = koefisien regresi variabel *locus of control* (X3) sebesar 0.423 (bernilai positif). Yang mana dapat dikatakan jika variabel X2 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Dan disimpulkan jika variabel X3 meningkat, maka nilai variabel Y akan meningkat, dengan asumsi X1 dan X2 konstan atau tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel.5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
<i>Model</i>	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.602 ^a	.362	.329	2.437
<i>a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE</i>				
<i>b. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR</i>				

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Nilai *Adjusted R Square* memperoleh angka sebesar 0,329 yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan lokus kendali menjelaskan variabel perilaku memanage keuangan sebesar 32,9%. Sedangkan untuk sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel dan faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.539	2.996		2.517	.015
	FINANCIAL KNOWLEDGE	.301	.091	.389	3.294	.002
	FINANCIAL ATTITUDE	.032	.099	.036	.329	.743
	LOCUS OF CONTROL	.423	.169	.302	2.502	.015
a. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR						

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Dari output di atas, maka akan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel X1 *financial knowledge* menunjukkan angka Sig. 0,002 dengan kata lain nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), serta nilai koefisien regresi 0,301 (positif). Dengan artian variabel pengetahuan keuangan dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku mengelola keuangan
- Variabel X2 *financial attitude* menunjukkan angka Sig. 0,743 dengan kata lain nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), serta nilai koefisien regresi 0,032 (positif). Sehingga variabel sikap keuangan dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku mengelola keuangan.
- Variabel X3 *locus of control* menunjukkan angka Sig. 0,015 dengan kata lain nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), serta nilai koefisien regresi 0,423 (positif). Dengan kata lain variabel lokus kendali dikatakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel perilaku mengelola keuangan.

2. Uji Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^b</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	195.490	3	65.163	10.971	.000 ^a
	Residual	344.510	58	5.940		
	Total	540.000	61			
a. Predictors: (Constant), LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE						
b. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR						

Sumber: Data diolah, tahun 2020

Berlandaskan keluaran analisis di atas, dapat diketahui nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000 ($< 0,05$). Sehingga H4 “*Financial knowledge, financial attitude dan locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*” diterima. Dengan kata lain, secara simultan atau bersama- sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Sesuai dengan hasil pengujian H1 (hipotesis pertama) didapatkan bahwa jika pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan lokus kendali yang dimiliki pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri berpengaruh secara nyata dan langsung (signifikan) terhadap perilaku mengatur keuangan yang dilakukan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan temuan di lapangan yang menunjukkan rata-rata jawaban semua variabel penelitian memiliki tanggapan “setuju”. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sari (2018),

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Dari hasil pengujian kemudian dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan pelaku usaha yang bersangkutan dapat menjadi acuan dalam berperilaku mengelola finansial yang dimilikinya. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, juga akan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gachango (2014), Sari (2018) dan Anggraeni (2019). Ketiga peneliti tersebut juga menyatakan bahwa jika seseorang mempunyai pemahaman keuangan dengan baik serta rasional, maka akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih menguntungkan.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap keuangan pelaku batik dan tenun tidak mampu untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan. Alasan mengapa sikap keuangan tidak signifikan, karena pada keadaan *real* lapangan sub sektor *fashion* jenis batik dan tenun kota Kediri, didapatkan temuan bahwa sebagian besar sikap bukan menjadi faktor dominan dalam berperilaku menjalankan roda keuangan yang digambarkan dengan jawaban “netral” atau “ragu-ragu” pada sebagian pernyataan mengenai sikap keuangan. Hasil pada pengujian ini konsisten dengan riset Sari (2018).

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengujian H4 yaitu bahwa lokus kendali dari pelaku ekonomi kreatif *fashion* Kediri berpengaruh signifikan dan searah dengan perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Sehingga, bagaimana para pelaku memandang dan mempercayai problem keuangan yang terjadi akan mempengaruhi perilaku keuangan yang akan diaplikasikan di kehidupannya. Pernyataan ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), Muhidia (2018), Alfida (2018) dan Wahyu (2019).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil analisis data menggunakan program aplikasi *statistic SPSS* yang dilaksanakan pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*” adalah sebagai berikut:

1. *Financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan *financial management behavior*.

2. *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *financial management behavior*.
3. *Financial attitude* atau sikap keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh tidak secara signifikan serta bersifat positif terhadap *financial management behavior*.
4. *Locus of control* atau kendali pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *financial management behavior*.

Keterbatasan

Penelitian ini belumlah sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan serta kendala yang dialami oleh peneliti. Beberapa faktor yang menjadi kendala pada saat proses pengerjaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan waktu penelitian yang terbatas dan tidak sesuai rencana disebabkan adanya faktor di luar peneliti yang diantaranya yakni adanya pandemic Covid-19 sehingga mengakibatkan proses dan prosedur perijinan menjadi lebih lama dari biasanya.
2. Cakupan responden penelitian yang tidak luas, hanya terbatas pada pelaku usaha batik dan tenun yang ada di kota Kediri.
3. Penentuan jumlah sampel yang memakan waktu lama, dikarenakan data yang diperoleh peneliti merupakan bukan data terbaru.
4. Peneliti hanya menggunakan empat variabel prediktor dalam analisa faktor perilaku manajemen keuangan.

Saran

Bagi Pelaku Usaha

1. Lebih baik yang pelaku usaha yang dijadikan responden bisa menambah literasi baik melalui pendidikan formal atau nonformal.
2. Disarankan lebih baik ditingkatkan lagi mengenai kesadaran bagaimana menyikapi problema keuangan yang benar.
3. disarankan agar pelaku tersebut dapat mencoba untuk mulai berinvestasi di luar kegiatan usahanya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Lebih mengonsep secara matang mengenai proses pelaksanaan penelitian dengan mempertimbangkan permasalahan serta menyiapkan beberapa alternatif lain mengenai cara pelaksanaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih meluaskan cakupan objek penelitian
3. Peneliti diharapkan lebih teliti dan maksimal dalam melakukan pengumpulan data objek penelitian.
4. Peneliti selanjutnya lebih baik menambahkan beberapa variabel lain yang berhubungan dengan *financial management behavior* yang tidak digunakan dalam skripsi ini, seperti variabel *financial understanding*, *parental income* atau variabel lain. Mengingat nilai koefisien determinasi yang sudah didapatkan memiliki nilai sedikit.

Keterangan

Hasil penelitian dengan: Dosen Jeni Susyanti, SE, MM, terimakasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 018/SP2H/AMD/LT/MULTI/L7/2020 tanggal 10 Juni 2020 Skim Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT).

Daftar Pustaka

- Alfida, K. N. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Amanah, E., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitude And External Locus Of Control On. 3(2), 1228–1235.
- Anggraeni, A. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. *FEB Universitas Islam Bandung*.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation*. (435), 43–59.
- Dewi, R. S. (2017). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Univrsitas Sumatera Utara*.
- Gachango, D. M. (2014). Effect of Financial Literacy on Personal Financial Management Practices: a Case of Employees in Finance and Banking Institutions in Kenya. *University of Nairobi*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Atti Tude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. (3), 226–241.
- Lukiasturi, F. & T. E. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *STIE Bank BPD Jateng*.
- Mardani, R. M. (2017). *Ekonometrika*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Muhidia, S. C. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *FEB Universitas Muhammadiyah Gresik*, 58–65.
- Sara, K. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , Financial Experience , Income dan Tingkat Pendidikan terhadap Financial Behavior pada Pegawai PT . Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*.
- Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Sekolah Tinggi Administrasi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.Yogyakarta*.

-
- Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Sekolah Tinggi Administrasi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.*
- Susyanti, J., & Wahyu, A. M. (2019). The Effect Of Internal Locus Of Control And Interpersonal Ability On The Readiness Of Creative Economics Students In Managing Their Sustainable Business. *Universitas Islam Malang.*
- Wahyuni, W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Geerasi Milenial Di Kota Bandung. *Universitas Katlik Parahyangan. Bandung.*
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Jurnal Universitas Kristen Petra.*
- www.bps.go.id/ BPS-Bekraf Lanjutkan Kerja Sama Penyusunan Data Statistik Ekonomi Kreatif.
- www.financial.bisnis.com/ Survey Gobear Kesadaran Perencanaan Keuangan Masyarakat Indonesia Rendah.
- www.kemenparekraf.go.id/ Sub Sektor Ekonomi Kreatif
- Yuliansyah. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas. *Jurnal Politeknik Negeri Sambas.*
- Yunita, A. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang. *EJRM Universitas Islam Malang.*

Rizqi Amalia Mardhatillah *) Adalah Alumni FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma

M. Hufron *)** Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma